BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesurupan merupakan salah suatu keadaan yang mencerminkan adanya gangguan jiwa. Menurut menteri kesehatan Siti Fadillah Supari (21 Oktober 2004-22 Oktober 2009) (http://id.wikipedia.org/wiki/Siti_Fadilah/18-7-2012-09:51), terdapat setidaknya 25% penduduk Indonesia yang mengalami gangguan jiwa. Terpicunya gangguan jiwa disebabkan oleh keadaan yang menekan mental. Kesurupan atau possesion dan *trance*, kasusnya banyak dijumpai di negara dunia ketiga. Di India yang kultur dan budayanya mirip Indonesia, kesurupan atau *possesion syndrome* atau *possesion hysterical* merupakan bentuk *disosiasi* yang paling sering ditemukan. Angka kejadiannya kurang lebih 1–4% dari populasi umum. Saat ini populasi penduduk di Indonesia 245 juta jiwa, dan ada 980 ribu jiwa yang mengalami kesurupan. (http://www.ricostrada.com/psikologi/faktor-penyebab-kesurupan/ 12-1-2012/22:06).

Fenomena kesurupan dalam masyarakat umum, diartikan sebagai fenomena yang berhubungan dengan "kerasukan roh" ataupun hal-hal mistis lainnya. Secara medis, kasus kesurupan adalah fenomena kejiwaan semata. Kesurupan dalam istilah medisnya disebut dengan *Dissociative Trance Disorder* (DTD). Dalam PPDGJ III gangguan ini dimasukkan dalam kelompok "*gangguan disosiasi*" yakni Gangguan *Disosiatif/Konversi*, subtipe

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gangguan Trans dan Kesurupan (F44.3), yaitu merupakan kehilangan sementara aspek penghayatan akan identitas diri dan kesadaran terhadap lingkungan.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu mengenai kesurupan yang berjudul *"Kuda Lumping dan Fenomena Kesurupan Massal: Dua Studi Kasus Tentang Kesurupan dalam Kebudayaan Jawa"*, oleh Lucy Angela Clare Springate, Australian Consortium For In-Country Indonesian Studies (ACISIS) Angkatan '28, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Malang, Juni 2009. Peneliti memperoleh kesimpulan beberapa hal, antara lain:

1. Kesurupan merupakan suatu fenomena yang menarik sekaligus menakutkan. Selain karena unsur takut, banyak orang merasa malu dengan kesurupan. Terutama orang-orang yang bertanggung jawab atas orang-orang yang kesurupan.
2. Sebetulnya tidak begitu penting apakah kesurupan sejati atau berpura-pura. Dari informasi dan data yang dikumpulkan unutk laporan ini kesurupan masih terjadi, dan kebanyakan orang percaya kepada kesurupan.
3. Pada umumnya orang tertarik sekali dengan tontonan kesurupan. Kesurupan adalah aneh, tidak konvensional dan menakutkan.
4. Bagi banyak orang, kesurupan merupakan cara mengungkapkan perasaan dan emosinya dalam masyarakat yang konservatif dan sopan, terutama unutk perempuan. Mungkin bagi banyak perempuan, mereka hanya merasa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nyaman untuk mengungkapkan diri mereka kalau ada orang lain yang menyatakan emosinya juga.

5. Bagi banyak yang orang kesurupan, kesurupan adalah salah satu cara untuk menarik perlindungan dan kasih sayang, mirip dengan penyakit merugikan diri sendiri (*self harm*), *obsessive compulsive disorder* dan *bulimia.*
6. Metode mengenai proses pengeluaran makhluk halus dari orang kesurupan menunjukkan peran penting agama Islam dan kebudayaan Jawa dalam kuda lumping dan kesurupan massal. Meskipun berbagai alasan ilmiah digunakan untuk menjelaskan kesurupan, peran agama dan kebudayaan selalu merupakan faktor yang penting dan relevan.

Pada kenyataannya fenomena ini menjadi menarik ketika ada seorang remaja yang mengalami kesurupan menetap sekitar satu tahun lamanya dan sampai saat ini ia masih mengalami kesurupan. Remaja ini berusia lima belas tahun. Ia tidak mau bersekolah sejak setahun yang lalu. Ia tidak mau keluar rumah, ia hanya tidur-tiduran dalam kamar dan menonton televisi. Ia juga sering mendengar bisikan-bisikan. Ia tidak mau bertemu dan berbicara dengan orang lain. Ia jarang mandi dan tidak mau melakukan aktivitas-aktivitas lainnya seperti menyapu dan mencuci piring. Sudah banyak orang pintar, ulama, ataupun psikiatri yang menanganinya. Tapi hal itu tidak kunjung menghasilkan kesembuhan. Dari beberapa kajian diatas penulis mulai tertarik mengenai bagaimana kehidupan subjek (remaja yang mengalami kesurupan) dalam kesehariannya, apa saja yang subjek lakukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

setiap harinya, bagaimana subjek menjalani hari-harinya, dan apa yang subjek rasakan selama ini. Disinilah dinamika psikologis muncul sebuah studi kasus tentang "bagaimana aspek-aspek psikologi pada remaja yang mengalami kesurupan"? Hal inilah yang melatarbelakangi peneliti untuk mengambil tema dalam penelitian ini dengan judul "ASPEK-ASPEK PSIKOLOGI PADA REMAJA YANG MENGALAMI KESURUPAN".

B. Fokus Penelitian

Sesuai dengan konteks penelitian yang di angkat dalam tema aspek-aspek psikologi pada remaja yang mengalami kesurupan, peneliti memfokuskan kajian pada bagaimana aspek-aspek psikologi pada remaja yang mengalami kesurupan dengan mengacu pada rumusan masalah :

1. Bagaimana subjek mempersepsi orang yang berada didekatnya dan juga lingkungannya?
2. Apa sajakah fantasi yang dibentuk oleh subjek?
3. Bagaimana bentuk perasaan dan emosi subjek?
4. Bagaimana subjek memotivasi dirinya?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian yang di angkat dalam tema aspek-aspek psikologi pada remaja yang mengalami kesurupan, peneliti memfokuskan kajian bertujuan : Untuk mengetahui Bagaimana aspek-aspek psikologi pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

remaja yang mengalami kesurupan. Dengan mengacu pada tujuan yang sesuai rumusan masalah, yaitu :

1. Untuk mengetahui subjek mempersepsi orang yang berada didekatnya dan juga lingkungannya.
2. Untuk mengetahui hal-hal yang membentuk fantasi subjek.
3. Untuk mengetahui bentuk perasaan dan emosi subjek.
4. Untuk mengetahui subjek memotivasi dirinya dalam kesehariannya.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Secara teoritis; diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi keilmuan dalam bidang Psikologi terutama berkaitan dengan kajian aspek-aspek psikologi pada remaja yang mengalami kesurupan. Di harapkan penelitian ini mampu menjawab teori dalam kajian aspek-aspek psikologi pada remaja yang mengalami kesurupan. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pengetahuan dan mengembangkan kajian ilmu psikologi klinis, khususnya di program studi psikologi Agama Islam Fakultas dakwah Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya dan masyarakat Indonesia umumnya.
2. Secara praktis; Sebagai bahan bacaan dan referensi bagi peneliti berikutnya tentang aspek-aspek psikologi pada remaja yang mengalami kesurupan. Hasil rekomendasi penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman dalam mengembangan keilmuan psikologi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini dibagi dalam lima bab antara lain:

BAB I: Pendahuluan, pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II: Kajian Pustaka, bab ini membahas tentang aspek-aspek psikologi yang meliputi aspek kognitif yakni persepsi dan fantasi, afektif yakni perasaan dan emosi serta konasi yakni motif; juga membahas tentang kerangka teoritik pada penelitian ini.

BAB III: Metode Penelitian, pada bab ini akan di sajikan mengenai metodologi penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisa data, dan teknik keabsahan data.

BAB IV: Hasil penelitian dan pembahasan, dalam bab ini berisikan hasil penelitian dan pembahasan, yang meliputi setting penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V: Bab ini merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id